

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Usaha Kecil dan Menengah**

Usaha Kecil dan Menengah kerajinan kulit manding adalah usaha yang bergerak dibidang sentra kerajinan kulit dengan kulit berkualitas dunia . Bermula dari keprihatinan seorang pemuda yang melihat banyaknya pengangguran di desa manding, yang mayoritas pekerjaannya adalah petani penggarap dengan lahan yang sempit. Akhirnya pemuda tersebut yang tak lain adalah Prpto Sudarmo bertekad untuk meningkatkan taraf hidup di desanya dan bercita-cita untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

Kemudian beliau bertekad bulat untuk menimba ilmu tepatnya belajar proses pembuatan kerajinan kulit di tempat saudaranya di daerah Rotowijayan (sebelah barat alun-alun yogyakarta), bertahun-tahun beliau belajar dengan tekun, serius. Setelah dirasa cukup pengetahuannya akhirnya beliau memutuskan untuk kembali kedesanya untuk mengembangkan dan mengamalkan pengetahuannya.

Usaha ini berdiri pada tahun 1953 dengan hanya terdiri dari beberapa pekerja yang memulai memproduksi kerajinan kulit berupa sepatu, tas, ikat pinggang, hingga akhirnya berkembang pesat.

Industri kulit Manding ini terletak di Yogyakarta tepatnya berada di Jl.parangtritis Km.11, Dusun Manding, Desa Sabdodadi,Kecamatan Bantul, Yogyakarta. Desa wisata Manding merupakan salah satu tujuan para wisatawan yang berkunjung ke Bantul. Tidak hanya itu masyarakat Yogyakarta sendiri menjadikan desa wisata Manding sebagai tempat untuk mencari berbagai aksesoris yang terbuat dari bahan kulit.

## **2. Peran dan Fungsi Lembaga**

### **a. Visi**

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansipemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yangmenantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Adapun Visi dari didirikannya sentra Industri Kerajinan Manding adalah menjadi perusahaan kecil,menengah yang mampu menyediakan kerajinan yang bernilai estetika tinggi dengan berorientasi pad kulit dan bahan-bahan alami sehingga mampu bersaing dalam pasar inernational.

### **b. Misi**

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi yang ditetapkan ini, diharapkan

seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal UKM dan UMKM. Adapun misi dari didirikannya sentra industri kerajinan Manding yaitu :

1. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa sekitar lokasi usaha sehingga mampu meningkatkan taraf hidup warga.
2. Mengembangkan potensi sumber daya alam dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia untuk keperluan manusia.
3. Menjadi industri kecil, menengah yang mampu bersaing di pasar internasional dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk sehingga berkesinambungan.
4. Membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang adil dan merata.

**c. Perkembangan Industri Kulit Manding**

Industri kulit Manding merupakan kategori industri kecil/rumah tangga. Industri kulit Manding yang bermula berdiri tahun 1959 yang dirintis oleh 3 (tiga) pemuda Manding itu telah berkembang pesat. Para pelaku usaha kerajinan Manding ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu rumah produksi kerajinan kulit dan aneka kerajinan dan pengusaha showroom yang ada di sepanjang jalan, yang menjual aneka kerajinan dari berbagai kota di luar Manding, masing-masing berkembang sesuai pasarnya.

Kerajinan kulit yang dihasilkan di Manding berbeda dengan kerajinan kulit yang dihasilkan di daerah lain. Kerajinan kulit seperti

tas, sepatu, ikat pinggang, sandal, jaket memiliki ciri tersendiri dengan kualitas yang baik dan mampu bersaing di pas lokal maupun international. Untuk kerajinan kulit ini sudah melakukan eksport ke berbagai negara sejak tahun 1976, tapi sayang sampai saat ini design dan label masih tergantung pada pembeli/ buyer.

#### **d. Profil Usaha Kecil dan Menengah Industri Kulit Manding**

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan obyek penelitian para pengusaha kulit Manding di desa Manding Kabupaten Bantul. Jumlah pengusaha kulit yang dijadikan sampel adalah 32 (tiga puluh dua) unit usaha. Penelitian ini mencakup data mengenai seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap pendapatan, kemampuan terhadap pendapatan, lama kerja terhadap pendapatan, jenis kelamin terhadap pendapatan, usia terhadap pendapatan. Data-data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung.

### **3. Tenaga Kerja**

#### **a. Pendidikan Tenaga Kerja**

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh seseorang yang diukur oleh pemilikan ijazah. Tingkat pendidikan ikut berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh tenaga kerja yang dimana semakin tinggi pendidikan yang diraih semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja.

Tingkat pendidikan yang rendah dan ketidak sesuaian dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan dapat memicu rendahnya penyerapan tenaga kerja.

**b. Kemampuan Tenaga Kerja**

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keahlian yang dimiliki seorang tenaga kerja, dimana kemampuan atau keahlian seorang tenaga kerja ikut memberi pengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja. Semakin banyak kemampuan yang dikuasai seseorang semakin tinggi pendapatan yang dia peroleh, hal ini tidak lepas dari seberapa tingkat kemampuan seorang pekerja terhadap bidang yang ia tekuni dan seberapa banyak keahlian yang dikuasai seseorang.

**c. Lama Kerja Tenaga Kerja**

Lama kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana seorang tenaga kerja telah bekerja di tempat ia bekerja selama bertahun-tahun dan dalam kurun waktu tersebut seorang tenaga kerja telah memberikan kontribusi bagi tempat usaha yang ia tempati bekerja.

Dari lama bekerja inilah pendapatan seorang pekerja dapat diukur, artinya lama bekerja juga mempengaruhi pendapatan seorang pekerja secara signifikan.

#### **d. Jenis Kelamin Tenaga Kerja**

Dalam penggunaan tenaga kerja pengusaha juga mempertimbangkan jenis kelamin tenaga kerja. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan seperti spesialisasi kerja yang akan maksimal jika dikerjakan oleh jenis kelamin tertentu. Seperti pekerjaan yang membutuhkan tenaga besar atau menggunakan kekuatan fisik biasanya diberikan kepada pekerja laki-laki, sebaliknya pekerjaan yang menggunakan keterampilan atau membutuhkan konsentrasi tinggi atau keuletan biasanya diberikan kepada pekerja wanita walaupun tidak menutup kemungkinan pekerja laki-laki juga dapat melakukan pekerjaan tersebut.

#### **e. Usia Tenaga Kerja**

Dalam penggunaan tenaga kerja juga harus memperhatikan usia tenaga kerja, dengan alasan untuk penggunaan tenaga kerja yang produktif dan efisien. Dengan standart usia yang memadai dari seorang tenaga kerja dapat menghasilkan suatu pekerjaan yang lebih produktif dalam menghasilkan sesuatu dan dapat bekerja dengan lebih efisien sesuai dengan tingkat usia yang dimiliki tenaga kerja.

Hal ini disebabkan karena setiap pekerja dituntut untuk mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.